

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia teknologi yang sangat pesat di era sekarang, banyak hal yang bisa di permudah dengan teknologi salah satunya adalah pelaksanaan pra lelang.

Perlelangan merupakan suatu lembaga hukum yang akan selalu ada dalam sistem jual beli terstruktur di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya yaitu penjualan suatu objek melalui lelang sebagaimana sudah diatur dalam perundang-undangan dan pelaksanaannya sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 27/PMK.06/2016, tanggal 22 Febuari 2016.

Dalam Pasal 1 angka 1 PMK nomor 27/PMK.06/2016 menyatakan bahwa, Lelang adalah penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/ atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan Pengumuman Lelang.

Pada proses lelang dibutuhkan dokumen lelang yang valid, untuk mendapatkan dokumen yang valid maka dibutuhkan proses pemeriksaan dokumen pra lelang sebelum memasuki proses lelang yang sesungguhnya, penulis melihat peluang itu untuk mengembangkan aplikasi pra lelang untuk mempermudah kegiatan perlelangan mengingat sangat rumit sekali pada prsoesnya karena data yang masuk harus benar-benar valid dan transparan untuk umum.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Apa yang membuat proses pra lelang sangat dibutuhkan dalam perlelangan?
- b. Bagaimana proses validasi dokumen pada aplikasi pra lelang?
- c. Bagaimana merancang aplikasi pra lelang?

- d. Bagaimana mengimplemantasikan aplikasi pra lelang?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dan pengembangan sistem dapat terarah dan terperinci serta dapat dicapai pemecahan permasalahan yang optimal, sesuai dengan yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada:

- a. Aplikasi berbasis web.
- b. Aplikasi digunakan untuk kota Tegal.
- c. Aplikasi berisi cara-cara pralelang.
- d. Data yang dimasukkan user meliputi pemberkasan pra lelang, dan data lelang.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem berbasis website yang akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada proses pelaksanaan pra lelang dan sekaligus menerapkan aplikasi tersebut pada kegiatan pra lelang guna memberikan transparansi data pada proses kegiatan pralelang.

1.5. Sistematika Penulisan

Rincian dan keterkaitan antar bab dijelaskan dalam penulisan sistematika. Sistematika penulisan tercantum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang penelitian terkait, landasan teori, kerangka pikir, serta diagram alir.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang data penelitian, Analisa kebutuhan sistem, serta metode penelitian yang digunakan untuk perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil implementasi dari sistem analisis, implementasi pada sistem, serta menguraikan hasil pengujian pada sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta berisi saran untuk pengembangan dari penelitian ini.